

PENYULUHAN PENINGKATAN KOMPETENSI BAGI PENGURUS OSIS PADA MTS NEGERI 21 JAKARTA TIMUR

Rutinaias Haholongan¹, Ade Mulyati Maksudi², Rizky Yoesditan³, Indah Nuratikah⁴, Vonny Leonita Wisnu Luqman Setiawan⁵

¹⁻⁵*Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Jakarta*

Email: rutinaias@gmail.com¹, amulyatimaksudi@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received :26-02-2024

Revised : 25-03-2024

Accepted :30-03-2024

Key words:

Penyuluhan, Kompetensi,
OSIS

DOI: 10.62335

ABSTRACT

Community Service (PKM) aims to provide an understanding of soft skills regarding leadership, decision making, and communication for student council administrators. The activity was carried out at MTs Negeri 21 East Jakarta, Pondok Kelapa village. This activity shows that the counseling program can improve the competence of student council administrators which helps them carry out their duties more efficiently and effectively. The problems experienced by the student council board of MTs Negeri 21 East Jakarta are: communication that has not been implemented optimally and decision making to support quality leadership in school organizations. The proposed solution to overcome the existing problems is: improving soft skills for student council administrators in the form of counseling related to competencies for student council administrators. As a form of concern in improving the competence of student council administrators

ABSTRAK

Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) bertujuan untuk memberikan pemahaman soft skills mengenai kepemimpinan, pengambilan keputusan, dan komunikasi bagi pengurus OSIS. Kegiatan dilakukan di MTs Negeri 21 Jakarta Timur kelurahan Pondok Kelapa. Kegiatan ini menunjukkan bahwa program penyuluhan dapat meningkatkan kompetensi pengurus OSIS yang membantu mereka dalam menjalankan tugasnya dengan lebih efisien dan efektif. Permasalahan yang dialami oleh pengurus OSIS MTs Negeri 21 Jakarta Timur yaitu: komunikasi yang belum terlaksanakan dengan optimal dan pengambilan keputusan untuk menunjang kepemimpinan yang berkualitas dalam organisasi di sekolah. Solusi yang diusulkan untuk mengatasi permasalahan yang ada yaitu: peningkatan soft skill bagi pengurus OSIS dalam bentuk penyuluhan yang terkait dengan kompetensi bagi pengurus OSIS. Sebagai bentuk kepedulian dalam meningkatkan kompetensi pengurus OSIS,

PENDAHULUAN

Pentingnya pembentukan kepribadian generasi muda yang unggul di dalam sekolah merupakan suatu hal yang penting karena mereka penerus bangsa. Generasi muda harus dididik sehingga memiliki kepemimpinan diri yang baik, supaya tidak mudah terprovokasi oleh hal-hal negatif yang mampu merusak kepribadian dan mengakibatkan ketidakharmonisan. Seperti yang kita ketahui bersama, pendidikan di negeri ini masih dihadapkan pada permasalahan kenakalan pelajar yang masih kerap terjadi. Dari permasalahan tersebut, sekolah sebagai lembaga pendidikan memiliki tugas dan tanggung jawab menanamkan nilai-nilai yang sesuai dengan kepribadian bangsa sehingga memiliki pribadi unggul, dimana salah satunya melalui peran OSIS.

Organisasi adalah wadah yang memungkinkan Masyarakat dapat meraih hasil yang sebelumnya dapat dicapai oleh individu secara sendiri-sendiri. Organisasi merupakan suatu unit terkoordinasi yang terdiri setidaknya dua orang, berfungsi mencapai satu sasaran tertentu atau serangkaian sasaran. Organisasi siswa intra sekolah (OSIS) berfungsi sebagai wadah kegiatan siswa di sekolah sebagai Upaya preventif dalam menyelesaikan masalah perilaku menyimpang dari siswa dan juga sebagai sarana perwujudan dan pemahaman siswatentang sikap demokrasi di sekolah.

Kemampuan *soft skills* penting untuk diberikan kepada siswa, sebab potensi itu dibutuhkan untuk mengembangkan dan mengoptimalkan kinerja seorang manusia. Secara teori *soft skills* berhubungan dengan kecerdasan emosional dan sosial yang merujuk pada kemampuan untuk berinteraksi. Meskipun kemampuan *soft skills* adalah kemampuan yang dimiliki individu secara alamiah, dan bersifat bawaan, tetapi kemampuan itu dapat diasah dan dikembangkan. Oleh karena itu, *soft skills* yang bagus merupakan cermin dari siswa yang unggul.

Saat ini kinerja pengurus OSIS MTs Negeri 21 Jakarta Timur, sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program kerja yang dibuat. Dalam mengerjakan program kerja masih ditemukan kendala khususnya *soft skill* dalam kepemimpinan, pengambilan Keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Melihat permasalahan pengurus OSIS MTs Negeri 21 Jakarta Timur, maka diadakan kegiatan penyuluhan pengembangan pengetahuan dan kompetensi pengurus OSIS sebagai penunjang melaksanakan program kerja dengan tema “Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pengurus Osis Pada MTs Negeri 21 Jakarta Timur”. Oleh karena itu PKM ini bertujuan meningkatkan kompetensi pengurus OSIS MTs Negeri 21 Jakarta Timur tentang kepemimpinan, pengambilan Keputusan, dan kemampuan berkomunikasi. Selain itu dengan penyuluhan ini, diharapkan pengurus OSIS memiliki *soft skills* yang dapat digunakan untuk meningkatkan kepercayaan diri dalam berkomunikasi dan menyampaikan informasi yang jelas, menumbuhkan jiwa leadership, serta dapat ikut serta dalam mengambil keputusan dengan bijak.

METODE PELAKSANAAN

Sasaran kegiatan penyuluhan ini adalah siswa-siswi pengurus OSIS di MTs Negeri 21 Jakarta Timur yang beralamat di Jl. Padat Karya III No. 8, Rt. 8 -/Rw.1 Pd. Kelapa Kec. Duren Sawit Kota Jakarta Timur Daerah Khusus Ibukota Jakarta, 13450. Target yang ingin dicapai dalam penyuluhan ini adalah siswa-siswi pengurus OSIS dapat memahami pentingnya kepemimpinan dalam OSIS, mampu mengambil keputusan dengan bijak dan mampu berkomunikasi dengan baik dalam suatu organisasi.

Tabel 1. Peserta Kegiatan

No	Nama	L/P	Jabatan
1	M. Faqih Wahyudi	L	Ketua OSIS
2	Kalya Anindita Galvina	P	Wakil Ketua OSIS
3	Rezka Putri Bahartha	P	Koordinator Sekretaris
4	Hanum Salsabila Rizqiyani	P	Sekretaris 1
5	Raakhanaya Luvti Harissandri	L	Sekretaris 2
6	Kanahaya Almira Larashaty	P	Koordinator Bendahara
7	Kinarya Rizqy Guna	P	Bendahara 1
8	Siti Nurjanah Siregar	P	Bendahara 2
9	Salma Rizqiyatul Azkiya	P	Koordinator Keilmuan
10	Deanova Putri	P	Keilmuan
11	M. Kenzie Putra W	L	Koordinator Keagamaan
12	Rifqi Julian Kamil	L	Koordinator Humas
13	Keydie Anka Bidewispy	L	Humas 2
14	Byantara Akhdan Riyanto	L	Kedisiplinan 2
15	Tri Faiz Almutaqin	L	Koordinator Keolahragaan

Peserta umumnya siswa siswi kelas 7 dan kelas 8 pengurus OSIS periode 2023/2024. Mereka sangat antusias selama kegiatan berlangsung. Kami juga mendapat respon positif, peserta juga aktif selama acara menjadi pendorong utama dalam keberhasilan acara ini.



Gambar 1. Kondisi MTs Negeri 21 Jakarta Timur

Saat kami sampai di MTs Negeri 21 Jakarta Timur keadaan sekolah habis turun hujan, kami sudah ditunggu dan disambut baik oleh Ibu Kepala Sekolah dan Pembina OSIS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penyuluhan peningkatan kompetensi bagi pengurus OSIS dilaksanakan pada tanggal 09 Maret 2024 bertempat di Aula MTs Negeri 21 Jakarta Timur. Kegiatan ini dihadiri oleh 15 siswa-siswi pengurus OSIS periode 2023/2024. Dalam pelaksanaan penyampaian materi dilakukan dengan kegiatan diskusi dan tanya jawab. Acara penyuluhan ini dipandu oleh Saudari Indah Nuratikah selaku MC dan selanjutnya sesi ini dibuka oleh Saudari

Rutinaias Haholongan dari pukul 09.00 sampai dengan pukul 09.05. Pada sesi penyampaian materi diisi oleh narasumber Saudari Vonny Leonita membawakan materi Kepemimpinan (*Leadership*), Saudara Wisnu Luqman Setiawan membawakan materi Pengambilan Keputusan (*Decision Making*), dan Saudara Rizki Yoedistian membawakan materi Komunikasi (*Communication*). Kegiatan ini juga dihadiri oleh tamu undangan yaitu guru pendamping. Faktor pendukung dari kegiatan PKM ini siswa-siswi yang sangat antusias selama kegiatan PKM dan fasilitas yang memadai untuk mendukung terlaksankannya kegiatan PKM di MTs Negeri 21 Jakarta Timur.

Tabel 2 - Susunan Acara

Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pembukaan	09.00 - 09.05	Rutinaias Haholongan
Sambutan Pembina OSIS	09.05 - 09.10	Muh, Syarif Hidayat S.Ag
Sambutan Ketua Kelompok	09.10 - 09.15	Wisnu Luqman
Materi 1 "Leadership"	09.15 - 09.45	Vonny Leonita
Materi 2 "Decision Making"	09.45 - 10.15	Ade Mulyati Maksudi dan Rizky Yoesditian
Materi 3 "Communication Skill"	10.15 - 10.45	Wisnu Luqman
Sesi Tanya Jawab	10.45 - 11.25	Indah Nuratikah
Foto Bersama	11.25 - 11.30	Tim
Penutupan	11.30 - 11.45	Indah Nuratikah
Bagi Konsumsi	11.45 - 11.55	Tim



Gambar 2. Dokumentasi Pembukaan Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pengurus Osis Pada MTs Negeri 21 Jakarta Timur

Sesi pertama materi adalah mengenai konsep dasar kepemimpinan, karakteristik pemimpin yang baik, dan tugas pemimpin. Materi ini dirangkum secara ringkas dan padat mengenai pentingnya memiliki jiwa pemimpin dalam suatu organisasi yang melibatkan keterampilan dan sifat-sifat tertentu yang memungkinkan seseorang untuk efektif memimpin dan memotivasi para anggotanya serta bagaimana seorang pemimpin mampu membangun hubungan yang baik dengan anggota tim, menghormati orang lain, dan memiliki kemauan untuk terus belajar dan berkembang.

Sesi kedua materi adalah mengenai pengambilan keputusan yang bijak, tahapan dalam pengambilan keputusan, dan teknik apa aja yang dipakai dalam pengambilan Keputusan. Materi ini sangat penting dalam berbagai konteks kehidupan, begitu pun dalam organisasi,

karena hal tersebut memengaruhi arah, efektifitas, dan keberhasilan keseluruhan dari tujuan dan visi organisasi tersebut.

Sesi ketiga materi adalah mengenai cara berkomunikasi yang baik, keterampilan dalam berkomunikasi dan pentingnya komunikasi dalam organisasi. Komunikasi yang baik erat kaitannya untuk menjalin hubungan yang sehat, baik dalam lingkungan profesional maupun personal. Dalam komunikasi juga dibutuhkan untuk bersikap tenang dalam situasi apapun guna untuk memastikan pesan dapat tersampaikan dengan jelas. Komunikasi skill merupakan kemampuan yang sebaiknya dikuasai sejak usia dini. Dari pengamatan kegiatan pengabdian kepada masyarakat menunjukkan awalnya peserta masih pasif saat menerima informasi. Agar berani berbicara di depan publik, peserta dibantu dengan pemahaman yang sesuai dengan usia, peran, dan kemampuan mereka di sekolah. Hal ini agar tercapai komunikasi yang efektif. Narasumber memberikan materi dalam bentuk cerita (storytelling) dan praktik menggunakan bahasa tubuh. Keberhasilan materi ini dilihat dari kemampuan peserta menceritakan kembali kisah yang sudah disampaikan, respon dan antusiasme mereka saat mendengar dan menjawab pertanyaan.

Sesi keempat adalah kegiatan tanya jawab dengan narasumber agar dapat memberikan nasehat dan masukan yang tepat untuk dapat berperilaku efektif ditengah perubahan yang dihadapi oleh organisasi.



Gambar 3. Dokumentasi Kegiatan Penyuluhan Peningkatan Kompetensi Bagi Pengurus Osis Pada MTs Negeri 21 Jakarta Timur

Selanjutnya yaitu sesi dokumentasi bersama Ibu Wahyunung Puji Hastuti, S.Pd selaku Wakil Humas, Bapak Muh, Syarif Hidayat, S.Ag selaku Pembina OSIS dan para peserta.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan penyuluhan dapat disimpulkan bahwa, pelaksanaan penyuluhan berjalan lancar dengan mendapat respon positif dari pengurus OSIS di MTs Negeri 21 Jakarta Timur. Penyuluhan ini penting untuk meningkatkan kualitas kepemimpinan, keterampilan organisasi, dan pemahaman tentang tugas dan tanggung jawab sebagai pengurus OSIS. Dengan adanya penyuluhan ini, diharapkan pengurus OSIS dapat lebih efektif dalam menjalankan peran dan fungsi untuk mengelola organisasi di sekolah dan memberikan dampak positif bagi lingkungan sekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, H. M. 2015. The Influence of Competence , Motivation , and Organisational Culture to High School Teacher Job Satisfaction and Performance. *Canadian Center of Science and Education*, 8(1), 38–45.
- Dewi, T. A. 2015. Pengaruh Profesionalisme Guru dan Motivasi Kerja terhadap Kinerja Guru Ekonomi SMA se-Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, 3(1), 24–35.
- Hartinah, Siti. (2009). *Bimbingan Kelompok*. Bandung: PT. Refika Aditama
- Haholongan, R., Elvira, E., & Kholifah, U. N. (2023). Strategi perusahaan untuk meningkatkan karir karyawan: manajemen pengetahuan, persepsi keterampilan, persepsi sikap, dan motivasi kerja. *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 19(2), 349-358.
- Karyanto, K., Sulistiyorini, E., & Warsiman, W. (2022). Pengawasan Sekolah Unggul Berbasis Soft Skills: Studi Kasus di SMAN 1 Sidoarjo. *Jurnal Paedagogy*, 9(3), 449-457
- Narbuko, C., & Achmadi, A. (2005). *Metode Penelitian*. Penerbit Bumi Aksara, Jakarta.
- Nengsih, N., Firman, F., & Iswari, M. (2015). Pengaruh layanan bimbingan kelompok terhadap perencanaan arah karier siswa SMA Pembangunan Laboratorium Universitas Negeri Padang. *Jurnal Koselor: Jurnal Profesi Konseling*, 4(3), 136-145.
- Wantoro, A., Rusliyawati, R., Fitratullah, M., & Fakhrurozi, J. (2022). Pengabdian Kepada Masyarakat (Pkm) Peningkatan Profesional Bagi Pengurus Osis Pada Sma Negeri 1 Pagelaran. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 242-248.
- Rusliyawati, R., Wantoro, A., Susanto, E. R., Fitratullah, M., Yulianti, T., & Sulistyawati, A. (2022). Program Sekolah Binaan: Pelatihan, Pengembangan Dan Peningkatan Kompetensi Public Speaking Dalam Kepemimpinan Pengurus Osis Dan Pramuka. *Journal of Social Sciences and Technology for Community Service (JSSTCS)*, 3(2), 280-286.
- R Haholongan, SR Ramadhina, Z Andrea (2023). Pelatihan Desain Menggunakan Aplikasi Canva Bagi OSIS SMPN 188 Jakarta. *Jurnal Pengabdian Mandiri* 2 (1), 93-98
- R Haholongan, K Kristiara, M Meryani, B Arianto, AR Aziiz (2024). Edukasi Dalam Upaya Pelestarian Alam Di Organisasi Siswa Pencinta Alam (SISPALA) SMAN 6 Bekasi. *Jurnal Pelayanan Hubungan Masyarakat* 2 (1), 63-68
- Wahyuni, D. U., dkk. 2014. Influence of Organizational Commitment, Transactional Leadership , and Servant Leadership to the Work Motivation, Work Satisfaction and Work Performance of Teachers at Private Senior High Schools in Surabaya. *Educational Research International*, 3(April), 82–96.
- Zakharia, F. 2014. Pengaruh Budaya Organisasi dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Guru SMP Yadika 3 Tangerang. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Sosial*, 3(1), 39–50